Jurnal Minfo Polgan
Volume 12, Nomor 2, Juni 2023
DOI : https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.12498
e-ISSN : 2797-3298
p-ISSN : 2089-9424

Terbit : 01 Juni 2023

Metode AHP Dalam Menentukan Bakal Calon Presiden Ri 2024 Generasi Milenial Politeknik Negeri Cilacap

[1]Lutfi Syafirullah, [2]Annas Setiawan Prabowo, [3]Ratih Hafsarah Maharrani
[1, 2, 3]Politeknik Negeri Cilacap

[1] syafirullah.lutfi@gmail.com, [2]annassetiawanp@gmail.com, [3] ratih.hafsarah@pnc.ac.id

ABSTRAK

Pemilihan Umum (Pemilu) Presiden di Indonesia dijadwalkan akan dilaksanakan pada tahun 2024. Pemilu Presiden merupakan proses demokratis di mana rakyat Indonesia akan memilih pemimpin negara, yaitu Presiden untuk masa jabatan lima tahun berikutnya. Pemilihan bakal calon Presiden tahun 2024 akan menjadi momen krusial bagi rakyat Indonesia dalam menentukan arah kepemimpinan negara dan kebijakan yang akan diterapkan selama lima tahun ke depan. Memilih pemimpin melibatkan penilaian terhadap bakal calon pemimpin berdasarkan kualifikasi, rekam jejak, integritas, dan visi mereka. Penting dalam memperoleh informasi dan mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda untuk membuat keputusan yang berdasarkan pada pemikiran yang rasional. Proses pemilihan pemimpin negara memerlukan partisipasi aktif dan kesadaran politik dari masyarakat. Masyarakat harus memahami pentingnya hak pilih mereka, mengetahui tentang bakal calon yang ada, dan membuat keputusan yang berdasarkan pada kepentingan nasional dan nilai-nilai yang mereka anut. Dalam menghadapi kompleksitas dan tantangan dalam memilih presiden, penting dalam mempertimbangkan visi, rekam jejak, integritas, dan kemampuan kepemimpinan bakal calon presiden. AHP (Analytic Hierarchy Process) membantu dalam memecahkan masalah kompleks dengan menguraikan keputusan menjadi beberapa kriteria yang lebih kecil dan kemudian membandingkan kriteria tersebut secara relatif. Metode ini melibatkan pembandingan dua per dua dari elemen-elemen yang terkait dalam suatu hierarki. AHP memungkinkan penilaian subjektif dan preferensi personal untuk diterjemahkan menjadi bobot yang konsisten dan rasional. Super Decision sebagai perangkat lunak dimanfaatkan dalam menganalisa dan melakukan perhitungan konsistensi nilai tabel perbandingan serta membantu mengambil keputusan. Perangkat lunak Super Decision menyediakan fitur yang memudahkan dalam memasukkan data perbandingan, menghitung nilai bobot relatif, serta menghasilkan hasil yang konsisten.

Kata Kunci: bakal calon presiden, keputusan, AHP, super decision

PENDAHULUAN

Pemilu merupakan fondasi penting dalam sistem demokrasi, di mana ikut serta dalam memilih pemimpin akan membentuk masa depan negara Indonesia dalam banyak aspek, termasuk kebijakan ekonomi, pembangunan infrastruktur, pendidikan, lingkungan, keamanan, dan hubungan internasional. Partisipasi aktif dari masyarakat dalam pemilihan ini diharapkan dapat mewakili kehendak mayoritas dan akan mengemban tanggung jawab dalam menjalankan pemerintahan yang adil, transparan, dan responsif terhadap kepentingan rakyat. Dengan pemilihan presiden yang berlangsung dengan adil, bebas, dan terbuka, rakyat Indonesia memiliki kesempatan untuk membentuk masa depan bangsa mereka sesuai dengan aspirasi dan harapan mereka. Memilih pemimpin negara bukanlah hal yang mudah, pemilihan pemimpin merupakan proses yang penting dan kompleks dalam demokrasi, karena keputusan yang diambil akan mempengaruhi arah dan kebijakan negara dalam jangka waktu yang signifikan. Pemimpin negara harus menghadapi berbagai masalah kompleks yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, seperti ekonomi,

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Jurnal Minfo Polgan
Volume 12, Nomor 2, Juni 2023 e-ISSN : 2797-3298
DOI : https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.12498 p-ISSN : 2089-9424

keamanan, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Memahami isu-isu ini dan memiliki kebijakan yang tepat untuk mengatasinya memerlukan pengetahuan, pengalaman, dan pemikiran yang cermat. Masyarakat memiliki kepentingan yang beragam dan seringkali bertentangan satu sama lain. Seorang pemimpin harus mampu mengakomodasi kepentingan yang beragam ini dan mempertimbangkan kepentingan nasional secara menyeluruh, menjaga keseimbangan, dan mengambil keputusan yang menguntungkan sebanyak mungkin orang. Pemilihan pemimpin negara adalah tanggung jawab bersama dan merupakan inti dari demokrasi. Penting bagi setiap warga negara untuk memperoleh informasi yang akurat, melakukan pemikiran yang kritis sehingga mampu mewakili kepentingan dan aspirasi masyarakat. Pemimpin yang tidak kompeten, tidak memenuhi janji, atau tidak memiliki visi yang jelas dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan negara. Pemimpin yang tidak mampu mengimplementasikan kebijakan yang efektif dan memadai dapat menyebabkan stagnasi dalam pembangunan ekonomi, infrastruktur, dan sektor lainnya. Hal ini dapat berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, lapangan kerja, dan kesejahteraan masyarakat. Pemimpin yang tidak mampu menjaga stabilitas politik dapat menghadirkan ketidakpastian dan konflik di dalam negara. Ketidakstabilan politik dapat menghambat investasi, perdagangan, dan hubungan diplomatik, yang dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan reputasi negara di tingkat internasional. Pemimpin yang tidak peduli terhadap keadilan sosial dan kesetaraan dapat meningkatkan kesenjangan sosial dan ekonomi. Ketidakadilan sosial dapat menyebabkan ketidakpuasan masyarakat, meningkatnya ketegangan sosial, dan ketidakstabilan dalam masyarakat. Pemimpin yang tidak berfokus pada pelayanan publik yang baik dapat mengakibatkan penurunan kualitas layanan di sektor seperti pendidikan, kesehatan, keamanan, dan infrastruktur. Masyarakat dapat mengalami kesulitan dalam mengakses layanan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup. Pemimpin yang tidak memenuhi janji dan gagal mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat dapat menyebabkan penurunan kepercayaan publik terhadap pemerintah dan sistem politik. Hal ini dapat mengarah pada apatis dan ketidakpartisan dalam masyarakat serta merusak kestabilan politik. Sehingga dalam pemilihan pemimpin, penting bagi masyarakat untuk melakukan pemikiran yang kritis, mendapatkan informasi yang akurat, dan mempertimbangkan rekam jejak, kualifikasi, dan visi bakal calon pemimpin. Banyak hal yang mempengaruhi kemungkinan majunya seorang tokoh sebagai bakal calon presiden, termasuk dukungan partai politik, dinamika politik, dan dukungan publik. Dalam memberikan suara dalam pemilihan presiden, diperlukan sikap hati-hati dan kritis. Selama kampanye politik, bakal calon presiden akan mengajukan berbagai janji dan proposisi untuk mendapatkan dukungan pemilih. Namun, tidak semua janji politik akan terpenuhi setelah bakal calon tersebut terpilih menjadi presiden. Menggunakan hak pilih dengan sebaik-baiknya adalah cara yang penting untuk berpartisipasi dalam proses demokrasi dan mempengaruhi arah kepemimpinan negara. Pencitraan politik adalah strategi yang digunakan oleh para tokoh politik untuk membentuk dan memperkuat citra mereka di mata publik. Fenomena janji politik yang tidak terpenuhi dan perbedaan antara harapan masyarakat dengan kenyataan setelah terpilihnya wakil rakyat atau pemimpin memang merupakan masalah yang sering terjadi dalam konteks politik.

Generasi milenial merupakan generasi yang tumbuh dan hidup dalam era digital, dengan akses yang luas terhadap teknologi, internet, dan media sosial. Generasi milenial memiliki keterhubungan digital yang kuat dan akses informasi yang luas. Mereka cenderung mencari informasi dan berita secara daring, serta menggunakan media sosial sebagai sumber informasi dan platform untuk berdiskusi. Oleh karena itu, calon pemimpin yang mampu mengkomunikasikan visi dan programnya secara efektif melalui platform digital dapat mempengaruhi generasi milenial.

Berbagai pertimbangan bagi generasi milenial dalam menggunakan hak suara untuk menentukan tokoh mana yang layak menjadi bakal calon presiden 2024 menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan hak pilih dengan sebaik-baiknya, generasi milenial telah memberikan kontribusi penting dalam menentukan arah kepemimpinan negara. Melalui partisipasi aktif dan informasi yang akurat, generasi milenial dapat berperan membantu mewujudkan cita-cita negara Indonesia. Kegiatan penelitian ini menganalisa berbagai parameter yang digunakan generasi milenial dalam menentukan bakal calon presiden RI 2024

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Jurnal Minfo Polgan
Volume 12, Nomor 2, Juni 2023
DOI : https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.12498
e-ISSN : 2797-3298
p-ISSN : 2089-9424

dengan membandingkan faktor manakah diantara kecerdasan, ketegasan dan rekam jejak atau pengalaman yang menjadi prioritas generasi milenial dalam menentukan pilihan dari beberapa tokoh yaitu Prabowo Subianto, Anies Baswedan, Ridwan Kamil dan Ganjar Pranowo berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan sebelumnya.

Manfaat penelitian ini adalah memberikan gambaran bagi pemilih bakal calon presiden RI 2024 khususnya generasi milenial dalam memberikan hak suara sehingga mampu memilih calon pemimpin dengan menganalisa berdasarkan data yang valid.

TINJAUAN PUSTAKA

Analytic Hierarchy Process (AHP)

Analytic Hierarchy Process (AHP) dikembangkan oleh Thomas Saaty pada tahun 1970-an. Thomas Saaty adalah seorang ahli matematika dan ilmuwan manajemen yang merancang metode AHP untuk membantu dalam pengambilan keputusan multi-kriteria. AHP merupakan metode yang digunakan dalam pemilihan alternatif dengan melakukan penilaian komparatif berpasangan sederhana untuk mengembangkan prioritas-prioritas berdasarkan ranking secara keseluruhan. Dalam AHP, proses pengambilan keputusan dimulai dengan pembuatan struktur hierarki yang terdiri dari tujuan utama, kriteria, dan alternatif[3].

AHP adalah metode yang digunakan untuk memecahkan situasi yang kompleks dan tidak terstruktur menjadi komponen-komponen dalam susunan hirarki. Metode ini melibatkan penilaian subjektif tentang pentingnya setiap variabel secara relatif dan menetapkan variabel mana yang memiliki prioritas paling tinggi untuk mempengaruhi hasil situasi tersebut. Dalam AHP, struktur hirarki digunakan untuk mengorganisir dan menggambarkan hubungan hierarkis antara variabel-variabel yang terlibat dalam situasi yang ingin dianalisis. Struktur hirarki ini terdiri dari level-level yang berbeda, dimulai dari tujuan utama di puncak hingga kriteria dan subkriteria di tingkatan yang lebih rendah. Pembanding memberikan penilaian relatif terhadap setiap pasangan variabel dalam matriks perbandingan berpasangan, menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan[2].

Software Super Decision

Software Super Decision dioptimalkan dalam melakukan perhitungan dengan metode AHP. Berikut adalah langkah-langkah umum yang dapat diikuti dalam menggunakan Software Super Decision untuk menganalisis tabel perbandingan:

1. Menginputkan Tabel Perbandingan.
   Buka perangkat lunak Super Decision dan masukkan tabel perbandingan yang telah disusun. Pastikan tabel perbandingan memenuhi persyaratan AHP, yaitu bersifat konsisten dan memiliki skala penilaian.
2. Menghitung Nilai Bobot Relatif.
   Setelah memasukkan tabel perbandingan, perangkat lunak akan menghitung nilai bobot relatif untuk masing-masing kriteria atau alternatif. Nilai bobot ini akan mencerminkan tingkat kepentingan atau preferensi relatif terhadap setiap elemen yang dibandingkan.
3. Mengevaluasi Konsistensi: Software Super Decision juga dapat memberikan nilai konsistensi untuk memeriksa apakah tabel perbandingan yang dimasukkan konsisten. Dalam AHP, konsistensi diukur dengan menggunakan Indeks Konsistensi (Consistency Index) dan Rasio Konsistensi (Consistency Ratio). Semakin rendah rasio konsistensi, semakin konsisten tabel perbandingan.
4. Menafsirkan Hasil.
   Setelah perhitungan selesai, perangkat lunak akan memberikan hasil berupa nilai bobot relatif dan informasi tentang konsistensi tabel perbandingan.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Jurnal Minfo Polgan
Volume 12, Nomor 2, Juni 2023 e-ISSN : 2797-3298
DOI : https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.12498 p-ISSN : 2089-9424

Dalam penggunaan Software Super Decision, penting untuk memahami dan mengikuti petunjuk sehingga dapat memberikan bantuan yang berharga dalam menganalisis tabel perbandingan dan menghasilkan hasil yang lebih konsisten dalam proses pengambilan keputusan.

Kegiatan penelitian dengan menggunakan metode AHP banyak dikaji dan dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

1) Kegiatan penelitian dalam pengambilan keputusan pernah dilakukan oleh Zatin Niqotaini pada tahun 2023 dengan judul *Penerapan dan Perbandingan Metode AHP dan TOPSIS Untuk Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik.* Membandingkan metode AHP dan TOPSIS dalam pemilihan karyawan terbaik di PT. Sukses dengan membandingkan beberapa kriteria untuk diuji seperti absensi, dedikasi, disiplin, kerja sama, komunikasi, tanggung jawab. Penelitian ini menghasilkan nilai uji sensitivitas sebesar 1.65344% dengan menggunakan metode AHP, dan nilai uji sensitivitas sebesar -0.001085% dengan menggunakan TOPSIS sehingga metode AHP paling relevan dalam memilih karyawan terbaik[1].

2) Penelitian bertema pengambilan keputusan pernah dilakukan oleh Hozairi, Ach. Nurul Qomar, Hoiriyah dan Abd. Wafi pada tahun 2022 dengan judul *Penerapan Metode Hybrid AHP-TOPSIS Untuk Pemilihan Program Studi Terbaik Di Universitas Islam Madura*. Dengan menggunakan metode hybrid AHP-TOPSIS dalam memilih program studi terbaik di Universitas Islam Madura. Perbandingan metode AHP dan TOPSIS dalam proses pembobotan dan proses perangkingan dari delapan kriteria. Hasil dari penelitian ini program Teknik Informatika menjadi progran studi paling diminati dengan nilai 0,709, urutan kedua adalah program studi Sistem Informasi dengan nilai 0,565, urutan ketiga adalah program studi Pendidikan Fisika dengan nilai 0,511, urutan keempat adalahprogram studi Matematika dengan nilai 0,449, urutan kelima adalah program studi Akutansi dengan nilai 0,444 dan urutan keenam adalah program studi Agroteknologi dengan nilai 0,389[2].
3) Penelitian lainnya tentang pengambilan keputusan dilakukan oleh Juarni Siregar, Angga Arifian dan Wiranda Abdul Azis pada tahun 2022 dengan judul *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Dengan Metode AHP dan TOPSIS* di SMK Sirajul Falah Parung. Perbandingan analisa metode AHP dan TOPSIS menghasilkan perpaduan nilai, penggunaan metode AHP adalah untuk menentukan pembobotan nilai sedangkan penggunaan metode TOPSIS adalah untuk perangkingan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah menganalisa penentuan kriteria dan responden yang jelas sehingga menghasilkan penilaian yang objektif dan tersistematis [3].
4) Penelitian bertema pengambilan keputusan juga telah dilakukan oleh Arief Herdiansah dengan judul *Sistem Pendukung Keputusan Referensi Pemilihan Tujuan Jurusan Teknik Di Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas XII IPA Mengunakan Metode AHP* pada tahun 2020. Penelitian ini menghasilkan referensi bagi siswa tentang jurusan pada fakultas teknik yang sesuai dengan minat dan bakat. Penelitian ini menganalisa kondisi dan kebutuhan pengguna dengan menggunakan analisa SWOT. Data kriteria dan bobot menggunakan data pada fakultas teknik Universitas Muhammadiyah Tangerang. Dengan menggunakan metode AHP dan pengujian black box menghasilkan referensi pemilihan jurusan yang memuaskan siswa[4].
5) Penelitian lainnya dengan tema pengambilan keputusan dengan judul *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Program Studi dengan Metode SAW dan AHP* dilakukan oleh Erikson Marbun dan Seng Hansun pada tahun 2019. Penelitian menghasilkan rekomendasi bagi calon mahasiswa Multimedia Nusantara University (UMN), metode SAW dimanfaatkan dalam untuk meranking alternatif dan menghasilkan nilai kepuasan sebesar 77,22%[5].

Presiden

Presiden adalah jabatan tertinggi dalam pemerintahan suatu negara dan bertanggung jawab untuk mengatur dan mengarahkan kebijakan negara serta menjalankan fungsi eksekutif. Presiden

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Jurnal Minfo Polgan
Volume 12, Nomor 2, Juni 2023 e-ISSN : 2797-3298
DOI : https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.12498 p-ISSN : 2089-9424

memiliki peran penting dalam membawa rakyat yang dipimpinnya bergerak maju. Tugas presiden termasuk memastikan bahwa negara yang dipimpinnya tidak tertinggal oleh negara lain yang lebih maju. Presiden memiliki tanggung jawab untuk memajukan negara secara ekonomi, sosial, politik, dan teknologi agar tetap kompetitif di tingkat global[6].

Presiden memiliki peran ganda sebagai kepala negara dan kepala pemerintahan dalam suatu negara. Peran ini mencakup tanggung jawab sebagai pemimpin tertinggi dalam pemerintahan dan sebagai simbol utama negara. Beberapa presiden Indonesia yang telah menjabat hingga saat ini:

1. Soekarno (1945-1967).
   Soekarno adalah Presiden pertama Indonesia yang menjabat sejak kemerdekaan pada tahun 1945. Ia memainkan peran kunci dalam perjuangan kemerdekaan dan juga sebagai pemimpin nasional yang karismatik.
2. Soeharto (1967-1998).
   Soeharto menjadi Presiden setelah Soekarno. Ia menjabat sebagai Presiden selama 32 tahun, dari tahun 1967 hingga 1998. Masa pemerintahannya dikenal sebagai Orde Baru, yang ditandai dengan stabilitas politik dan pembangunan ekonomi yang signifikan.
3. B.J. Habibie (1998-1999).
   B.J. Habibie menjadi Presiden setelah lengsernya Soeharto pada tahun 1998. Ia menjabat sebagai Presiden selama satu tahun, yang diisi dengan reformasi politik dan perubahan kebijakan ekonomi.
4. Abdurrahman Wahid (1999-2001).
   Abdurrahman Wahid, atau yang akrab disapa Gus Dur, menjadi Presiden Indonesia yang keempat. Ia menjabat dari tahun 1999 hingga 2001. Pemerintahannya ditandai dengan upaya untuk memperkuat demokrasi, menjaga stabilitas nasional, dan mengatasi konflik di beberapa daerah.
5. Megawati Soekarnoputri (2001-2004).
   Megawati Soekarnoputri adalah Presiden Indonesia yang kelima. Ia menggantikan Abdurrahman Wahid setelah pemakzulan. Megawati menjabat sebagai Presiden dari tahun 2001 hingga 2004. Selama masa pemerintahannya, ia fokus pada pemulihan ekonomi dan penegakan hukum.
6. Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014).
   Susilo Bambang Yudhoyono, atau dikenal sebagai SBY, adalah Presiden Indonesia yang keenam. Ia menjabat sebagai Presiden selama dua periode, yaitu dari tahun 2004 hingga 2014. Pemerintahannya ditandai dengan stabilitas politik, pertumbuhan ekonomi, dan reformasi di berbagai sektor.
7. Joko Widodo (2014-sekarang).
   Joko Widodo, atau yang lebih dikenal sebagai Jokowi, adalah Presiden Indonesia yang saat ini menjabat. Ia mulai menjabat sebagai Presiden pada tahun 2014 dan terpilih kembali untuk periode kedua pada tahun 2019. Pemerintahannya fokus pada pembangunan infrastruktur, pertumbuhan ekonomi inklusif, dan reformasi birokrasi[7].

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penentuan bakal calon presiden RI 2024 dengan membandingkan tokoh yaitu Prabowo Subianto, Anies Baswedan, Ridwan Kamil dan Ganjar Pranowo sebagai alternatif pilihan dilakukan terhadap 100 Mahasiswa aktif Program Studi Teknik Informatika angkatan 2020/2021 – 2022/2023 Politeknik Negeri Cilacap dari total 267 populasi Mahasiswa. Proses pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden melalui pertanyaan dan jawaban wawancara terhadap Mahasiswa-Mahasiswi Program Studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Cilacap. Dalam metode ini, peneliti secara sistematis mewawancarai responden untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner. Peneliti menyusun pertanyaan tertulis yang diisi oleh responden, kuesioner disebarkan melalui media elektronik secara online dan ditujukan kepada Mahasiswa-Mahasiswi Program Studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Cilacap.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Jurnal Minfo Polgan
Volume 12, Nomor 2, Juni 2023 e-ISSN : 2797-3298
DOI : https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.12498 p-ISSN : 2089-9424

Teknik Analisa

AHP mengasumsikan bahwa pembuat keputusan dapat memberikan estimasi poin yang tepat dari preferensi mereka terhadap alternatif yang dievaluasi. Ini berarti AHP dapat mengalami kendala ketika ada tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam penilaian pengambil keputusan atau ketika preferensi subjektif sulit ditentukan dengan jelas. AHP memiliki kelebihan-kelebihan tertentu yang membedakannya dari metode pengambilan keputusan lainnya[5].
Berikut adalah langkah-langkah umum dalam metode Analytic Hierarchy Process (AHP):

1. Identifikasi Hierarki.
   Identifikasi hierarki untuk masalah pengambilan keputusan. Hierarki terdiri dari beberapa tingkat kriteria yang saling terkait, dimulai dari tujuan utama, kriteria, dan subkriteria.
2. Pembuatan Tabel Perbandingan.
   Untuk setiap tingkat kriteria, buat tabel perbandingan dua per dua. Dalam tabel perbandingan, elemen-elemen dibandingkan berdasarkan preferensi relatif terhadap kriteria tersebut. Nilai relatif diberikan berdasarkan skala penilaian yang telah ditentukan.
3. Perhitungan Bobot Relatif.
   Menggunakan metode perhitungan AHP, bobot relatif diperoleh dengan melakukan normalisasi pada tabel perbandingan. Normalisasi dilakukan dengan menghitung rata-rata geometris dari baris tabel perbandingan.
4. Periksa Konsistensi.
   Memeriksa konsistensi tabel perbandingan dengan menghitung Indeks Konsistensi (Consistency Index) dan Rasio Konsistensi (Consistency Ratio). Jika rasio konsistensi melebihi batas yang telah ditentukan, maka tabel perbandingan dianggap tidak konsisten dan perlu direvisi.
5. Penggabungan Bobot.
   Bobot relatif yang diperoleh untuk setiap tingkat kriteria digunakan untuk menggabungkan bobot secara hierarkis hingga mencapai tingkat tujuan utama.
6. Analisis Sensitivitas.
   Melakukan analisis sensitivitas untuk memeriksa sejauh mana perubahan dalam bobot relatif dapat mempengaruhi hasil akhir.
7. Pengambilan Keputusan.
   Hasil akhir berupa bobot relatif digunakan untuk membuat keputusan berdasarkan prioritas dan preferensi yang telah ditetapkan dalam hierarki.

Meskipun AHP memiliki kelebihan-kelebihan tersebut, seperti yang Anda sebutkan, perlu diingat bahwa metode ini juga memiliki batasan dan tergantung pada asumsi-asumsi tertentu. Dalam situasi dengan ketidakpastian yang tinggi atau ketika preferensi subjektif sulit ditentukan, metode lain yang lebih cocok seperti metode analisis skenario atau analisis risiko mungkin lebih sesuai untuk digunakan.

Dalam proses penelitian AHP ini, langkah awal yang dilakukan adalah membangun cluster dan node. Kluster awal adalah tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu memilih bakal calon Presiden RI 2024. Dalam penelitian ini terdapat empat tokoh bakal calon Presiden RI 2024 yang dihasilkan dari hasil survei sebelumnya yaitu Prabowo Subianto, Anies Baswedan, Ridwan Kamil dan Ganjar Pranowo. Hadirnya nama keempat tokoh tersebut diperoleh setelah melakukan hasil pengolahan dan survei yang telah dilakukan. Keempat tokoh tersebut masing-masing akan di bandingkan satu dengan lainnya berdasarkan kriteria kecerdasan, ketegasan dan pengalaman.

Dengan menggunakan metode Analytic Hierarchy Process (AHP), hubungan antara cluster-cluster yang telah dibentuk dihubungkan secara top-down dengan menggunakan prinsip perbandingan pasangan berpasangan. Setelah cluster-cluster terbentuk, langkah selanjutnya adalah menghubungkan cluster-cluster tersebut secara hierarkis.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Jurnal Minfo Polgan
Volume 12, Nomor 2, Juni 2023
DOI : https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.12498
e-ISSN : 2797-3298
p-ISSN : 2089-9424

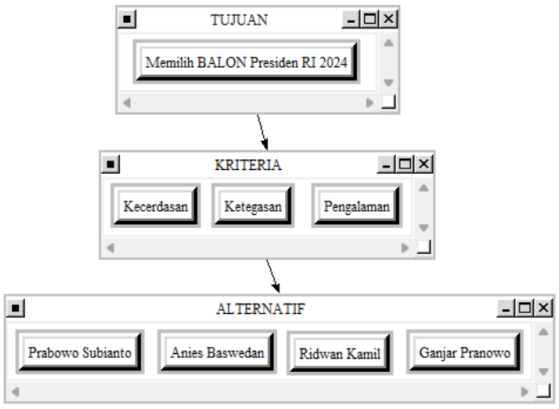

Gambar 1. Hubungan Cluster dan Node

Setelah membangun hierarki dengan cluster-cluster dan node-node yang relevan, langkah selanjutnya adalah melakukan perbandingan antara node-node dalam cluster kriteria dengan node-node dalam cluster tujuan. Cluster tujuan mencakup node bakal calon Presiden, dan cluster kriteria yang mencakup node-node kecerdasan, ketegasan, dan pengalaman

.

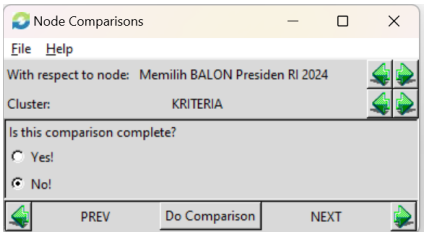

Gambar 2. Komparasi Node Tujuan dan Node Kriteria

Untuk melakukan perbandingan antara node-node dalam cluster tujuan bakal calon Presiden dengan node-node dalam cluster kriteria kecerdasan, ketegasan dan pengalaman dengan menggunakan metode AHP untuk mengolah data kuisioner yang telah diinputkan.

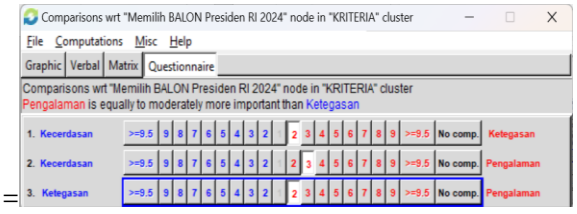

Gambar 3. Komparasi Node Kriteria

Hasil perhitungan menggunakan metode AHP menunjukkan bahwa pengalaman merupakan prioritas tertinggi yang dipilih oleh mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Cilacap dalam menentukan bakal calon Presiden RI 2024, hal tersebut menunjukkan preferensi mahasiswa terhadap calon yang dianggap memiliki pengalaman sebagai karakteristik yang penting.

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Jurnal Minfo Polgan
Volume 12, Nomor 2, Juni 2023
DOI : https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.12498
e-ISSN : 2797-3298
p-ISSN : 2089-9424

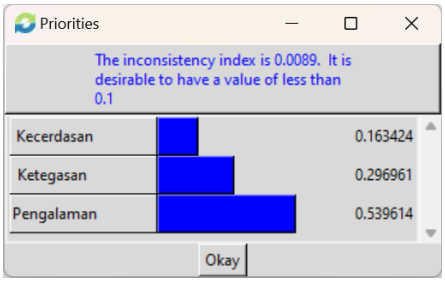

Gambar 4. Nilai Inkonsistensi Kriteria Pembanding

Selanjutnya melakukan perbandingan nilai kecerdasan masing-masing bakal calon Presiden RI 2024 berdasarkan data kuisioner yang telah diolah.

Gambar 5. Komparasi Node Alternatif – Kecerdasan

Hasil perhitungan menggunakan metode AHP menunjukkan bahwa nilai inkonsistensi untuk kecerdasan diantara bakal calon Presiden RI 2024 dimana Ganjar Pranowo merupakan tokoh yang memiliki tingkat kecerdasan tertinggi yang dipilih oleh mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Cilacap.

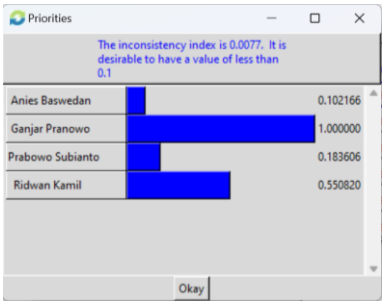

Gambar 6. Nilai Inkonsistensi Kritreria Kecerdasan

Selanjutnya melakukan perbandingan nilai ketegasan masing-masing bakal calon Presiden RI 2024 berdasarkan data kuisioner yang telah diolah.

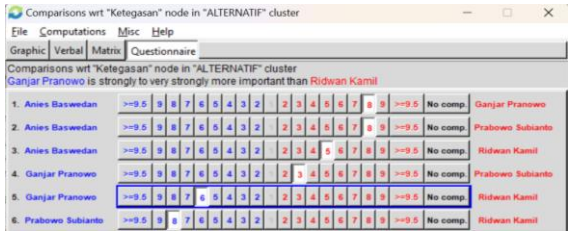

Gambar 7. Komparasi Node Alternatif - Ketegasan

Hasil perhitungan menggunakan metode AHP menunjukkan bahwa nilai inkonsistensi untuk ketegasan diantara bakal calon Presiden RI 2024 dimana Prabowo Subianto merupakan tokoh yang

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Jurnal Minfo Polgan
Volume 12, Nomor 2, Juni 2023
DOI : https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.12498
e-ISSN : 2797-3298
p-ISSN : 2089-9424

memiliki tingkat ketegasan tertinggi yang dipilih oleh mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Cilacap.

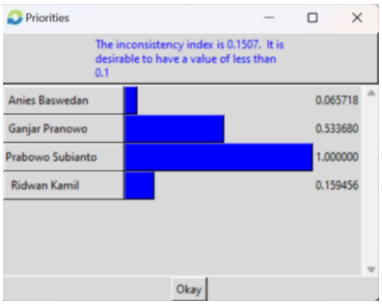

Gambar 8. Nilai Inkonsistensi Kritreria Ketegasan

Selanjutnya melakukan perbandingan nilai pengalaman masing-masing bakal calon Presiden RI 2024 berdasarkan data kuisioner yang telah diolah.

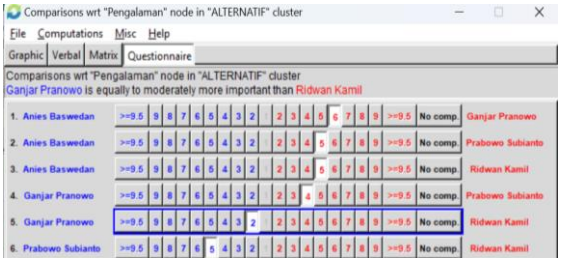

Gambar 9. Komparasi Node Alternatif - Pengalaman

Hasil perhitungan menggunakan metode AHP menunjukkan bahwa nilai inkonsistensi untuk pengalaman diantara bakal calon Presiden RI 2024 dimana Prabowo Subianto merupakan tokoh yang memiliki tingkat pengalaman tertinggi yang dipilih oleh mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Cilacap.

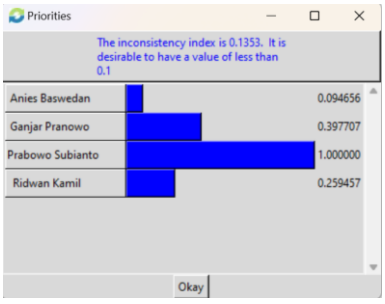

Gambar 10. Nilai Inkonsistensi Kritreria Pengalaman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan metode AHP, mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Cilacap menempatkan faktor pengalaman sebagai faktor utama dalam pemilihan bakal calon Presiden RI 2024, diikuti oleh faktor ketegasan dan faktor kecerdasan. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode AHP, Prabowo Subianto mendapatkan nilai tertinggi (0,49321) dan menjadi pilihan utama bagi mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Cilacap diikuti Ganjar Pranowo, Ridwan Kamil, dan Anies Baswedan.

Berdasarkan preferensi mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Cilacap yang diukur menggunakan metode AHP, Prabowo Subianto dianggap memiliki faktor

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Jurnal Minfo Polgan
Volume 12, Nomor 2, Juni 2023 e-ISSN : 2797-3298
DOI : https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.12498 p-ISSN : 2089-9424

pengalaman, ketegasan, dan kecerdasan yang lebih diinginkan sebagai bakal calon Presiden RI 2024 dibandingkan dengan kandidat lainnya.

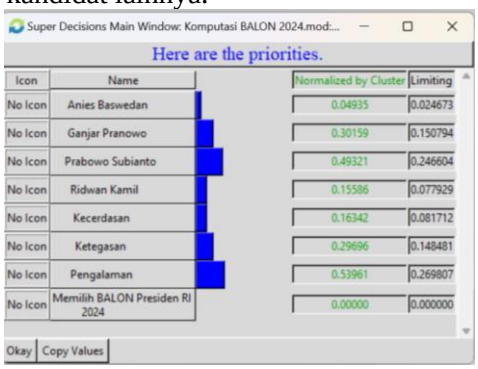

Gambar 11. Hasil Pemilihan Balon Presiden RI 2024

Uji validitas menguji masing-masing variabel dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil validitas variabel kecerdasan, Ketegasan dan Pengalaman bagi generasi milenial dalam menentukan bakal calon presiden RI tahun 2024 pada program studi teknik informatika politeknik Negeri Cilacap.

Tabel 1. Hasil uji Validitas

No.	Variabel (V)	Pernyataan	Validitas	Keterangan
1	V1, V2	Kecerdasan dengan Ketegasan	1,067	Valid
2	V1, V3	Kecerdasan dengan Pengalaman	1,262	Valid
3	V2, V3	Ketegasan dengan Pengalaman	1,626	Valid
4	Kecerdasan (V1)	Faktor Kecerdasan Prabowo dan Anies	1,987	Valid
5		Faktor Kecerdasan Prabowo dan Ridwan Kamil	1,758	Valid
6		Faktor Kecerdasan Prabowo dan Ganjar Pranowo	1,690	Valid
7		Faktor Kecerdasan Anies dan Ridwan Kamil	1,574	Valid
8		Faktor Kecerdasan Anies dan Ganjar Pranowo	1,369	Valid
9		Faktor Kecerdasan Ridwan Kamil dan Ganjar Pranowo	1,581	Valid
10	Ketegasan (V2)	Faktor Ketegasan Prabowo dan Anies	3,443	Valid
11		Faktor Ketegasan Prabowo dan Ridwan Kamil	3,477	Valid
12		Faktor Ketegasan Prabowo dan Ganjar Pranowo	2,669	Valid
13		Faktor Ketegasan Anies dan Ridwan Kamil	1,505	Valid
14		Faktor Ketegasan Anies dan Ganjar Pranowo	1,149	Valid
15		Faktor Ketegasan Ridwan Kamil dan Ganjar Pranowo	1,482	Valid
16	Pengalaman (V3)	Faktor Pengalaman Prabowo dan Anies	2,856	Valid
17		Faktor Pengalaman Prabowo dan Ridwan Kamil	2,821	Valid
18		Faktor Pengalaman Prabowo dan Ganjar Pranowo	2,588	Valid
19		Faktor Pengalaman Anies dan Ridwan Kamil	1,641	Valid
20		Faktor Pengalaman Anies dan Ganjar Pranowo	1,386	Valid
21		Faktor Pengalaman Ridwan Kamil dan Ganjar Pranowo	1,607	Valid

Tabel Uji Validitas menunjukkan bahwa variabel Kecerdasan, Ketegasan dan Pengalaman bernilai Valid pada semua pertanyaan berdasarkan hasil perhitungan metode AHP.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan penelitian ini adalah bahwa faktor utama dalam memilih bakal calon Presiden RI 2024 bagi mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Cilacap adalah faktor pengalaman. Prabowo Subianto menjadi tokoh yang paling diharapkan maju

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

sebagai bakal calon dalam pemilihan Presiden RI 2014 bagi mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Cilacap.

REFERENSI

Zatin Niqotaini, "Penerapan dan Perbandingan Metode AHP dan TOPSIS Untuk Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik," *Technologia*, vol. 14, 2023.

A. W. Hozairi, Ach. Nurul Qomar, Hoiriyah, "Penerapan Metode Hybrid AHP-TOPSIS Untuk Pemilihan Program Studi Terbaik Di Universitas Islam Madura," *Bina Insa. ICT J.*, vol. 9, pp. 93–101, 2022.

W. A. A. Juarni Siregar, Angga Arifian, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Dengan Metode AHP dan TOPSIS," *J. Innov. Res. Knowl.*, vol. 1, pp. 1273–1284, 2022.

Arief Herdiansah, "Sistem Pendukung Keputusan Referensi Pemilihan Tujuan Jurusan Teknik Di Perguruan Tinggi bagi Siswa Kelas XII IPA Mengunakan Metode AHP," *MATRIK J. Manajemen,Teknik Inform. Rekayasa Komput.*, vol. 19, pp. 223–234, 2020.

S. H. Erikson Marbun, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Program Studi dengan Metode SAW dan AHP," *Ilk. J. Ilm.*, vol. 11, pp. 175–183, 2019.

T. W. Pramelani, "Persepsi Milenial terhadap Gaya Kepemimpinan Calon Presiden Tahun 2024," *Nakhoda J. Ilmu Pemerintah*, vol. 20, pp. 106–118, 2021.

T. N. P. Muhammad Raihan Fais Sya' bani, Ultach Enri, "Analisis Sentimen Terhadap Bakal Calon Presiden 2024 dengan Algoritma Naïve Bayes," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, pp. 265–273, 2022

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.